

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari pembahasan yang telah diuraikan, pada penelitian ini ditemukan 53 data tindak tutur ekspresif yang diklasifikasikan oleh teori Searle (1979) meliputi tindak tutur ekspresif bermakna mengeluh, berterima kasih, meminta maaf, mengkritik, dan memuji. Dengan rincian tindak tutur ekspresif bermakna mengeluh sebanyak 16 data. Tindak tutur ekspresif bermakna berterima kasih sebanyak 3 data. Tindak tutur ekspresif bermakna meminta maaf sebanyak 4 data. Tindak tutur ekspresif bermakna mengkritik sebanyak 18 data. Tindak tutur ekspresif bermakna memuji sebanyak 12 data. Tindak tutur ekspresif bermakna campuran sebanyak 1 data.

Dari 53 data tuturan yang telah dianalisis, ditemukan respon mitra tutur terhadap tuturan ekspresif yang dituturkan oleh penutur meliputi respon positif yang berarti menerima dan respon negatif yang berarti menolak tuturan ekspresif dari tokoh Aiura Mikoto. Respon ditunjukkan melalui perkataan maupun tindakan sesuai dengan tuturan ekspresif yang diberikan. Penelitian ini menemukan sebanyak 10 respon negatif dan 8 respon positif

Hasil analisis menunjukkan tindak tutur paling banyak adalah tindak tutur ekspresif bermakna mengkritik sejumlah 18 dari 53 data. Hal ini dikarenakan tokoh Aiura Mikoto adalah seorang cenayang yang bisa mengetahui sifat seseorang. Tindak tutur ekspresif bermakna mengkritik bukanlah tuturan yang menyenangkan

mitra tutur sehingga sebagian besar respon dari tindak tutur ekspresif oleh tokoh Aiura Mikoto mendapat respon negatif

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini masih ada kekurangan, ada beberapa bagian yang perlu dikaji lebih lanjut guna menyempurnakan penelitian ini. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ketika melakukan penelitian serupa selanjutnya.

Munculnya variasi bahasa baru dari bahasa yang sudah ada seperti yang ada dalam penelitian ini dapat menjadi pembahasan untuk penelitian selanjutnya. Tindak tutur seseorang atau sekelompok orang dapat berbeda karena beberapa hal, karena itu bahasa terus berubah mengikuti zaman. Beberapa kata adalah hasil pembaruan dari kata yang lama dan beberapa kata lain adalah kata yang benar-benar baru dan berbeda, untuk mengetahui makna kata tersebut diharapkan penelitian selanjutnya mengkaji tindak tutur seperti apakah yang dapat digunakan untuk menkritik secara halus dan dapat diterima mitra tutur.